PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 16 Juni 2014 Halaman: 15

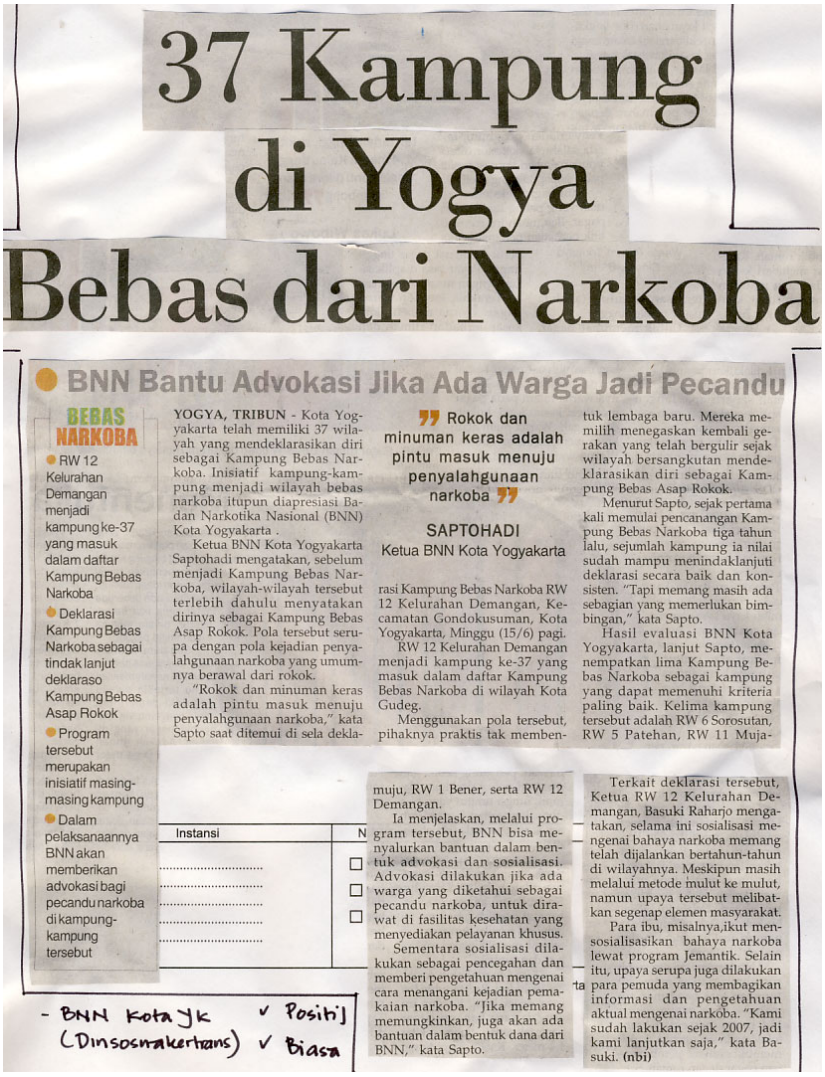

37 Kampung di Yogya Bebas dari Narkoba

BNN Bantu Advokasi Jika Ada Warga Jadi Pecandu

BEBAS NARKOBA

- RW 12 Kelurahan Demangan menjadi kampung ke-37 yang masuk dalam daftar Kampung Bebas Narkoba
- Deklarasi Kampung Bebas Narkoba sebagai tindak lanjut deklaraso Kampung Bebas Asap Rokok
- Program tersebut merupakan inisiatif masing-masing kampung
- Dalam pelaksanaannya BNN akan memberikan advokasi bagi pecandu narkoba di kampung-kampung tersebut

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta telah memiliki 37 wilayah yang mendeklarasikan diri sebagai Kampung Bebas Narkoba. Inisiatif kampung-kampung menjadi wilayah bebas narkoba itupun diapresiasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta .

Ketua BNN Kota Yogyakarta Saptohadi mengatakan, sebelum menjadi Kampung Bebas Narkoba, wilayah-wilayah tersebut terlebih dahulu menyatakan dirinya sebagai Kampung Bebas Asap Rokok. Pola tersebut serupa dengan pola kejadian penyalahgunaan narkoba yang umumnya berawal dari rokok.

"Rokok dan minuman keras adalah pintu masuk menuju penyalahgunaan narkoba," kata Sapto saat ditemui di sela deklarasi Kampung Bebas Narkoba RW 12 Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Minggu (15/6) pagi.

> "Rokok dan minuman keras adalah pintu masuk menuju penyalahgunaan narkoba"
>
> SAPTOHADI
> Ketua BNN Kota Yogyakarta

RW 12 Kelurahan Demangan menjadi kampung ke-37 yang masuk dalam daftar Kampung Bebas Narkoba di wilayah Kota Gudeg.

Menggunakan pola tersebut, pihaknya praktis tak membentuk lembaga baru. Mereka memilih menegaskan kembali gerakan yang telah bergulir sejak wilayah bersangkutan mendeklarasikan diri sebagai Kampung Bebas Asap Rokok.

Menurut Sapto, sejak pertama kali memulai pencanangan Kampung Bebas Narkoba tiga tahun lalu, sejumlah kampung ia nilai sudah mampu menindaklanjuti deklarasi secara baik dan konsisten. "Tapi memang masih ada sebagian yang memerlukan bimbingan," kata Sapto.

Hasil evaluasi BNN Kota Yogyakarta, lanjut Sapto, menempatkan lima Kampung Bebas Narkoba sebagai kampung yang dapat memenuhi kriteria paling baik. Kelima kampung tersebut adalah RW 6 Sorosutan, RW 5 Patehan, RW 11 Mujamuju, RW 1 Bener, serta RW 12 Demangan.

Ia menjelaskan, melalui program tersebut, BNN bisa menyalurkan bantuan dalam bentuk advokasi dan sosialisasi. Advokasi dilakukan jika ada warga yang diketahui sebagai pecandu narkoba, untuk dirawat di fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan khusus.

Sementara sosialisasi dilakukan sebagai pencegahan dan memberi pengetahuan mengenai cara menangani kejadian pemakaian narkoba. "Jika memang memungkinkan, juga akan ada bantuan dalam bentuk dana dari BNN," kata Sapto.

Terkait deklarasi tersebut, Ketua RW 12 Kelurahan Demangan, Basuki Raharjo mengatakan, selama ini sosialisasi mengenai bahaya narkoba memang telah dijalankan bertahun-tahun di wilayahnya. Meskipun masih melalui metode mulut ke mulut, namun upaya tersebut melibatkan segenap elemen masyarakat.

Para ibu, misalnya,ikut mensosialisasikan bahaya narkoba lewat program Jemantik. Selain itu, upaya serupa juga dilakukan para pemuda yang membagikan informasi dan pengetahuan aktual mengenai narkoba. "Kami sudah lakukan sejak 2007, jadi kami lanjutkan saja," kata Basuki. (nbi)

Instansi | N
.....
.....
.....
.....

- BNN Kota Yk (Dinsosnakertrans) ✓ Positif ✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005